

## AKULTURASI ISLAM DENGAN BUDAYA DI PULAU JAWA

Adisty Nurrahmah Laili<sup>1</sup>, Ega Restu Gumelar<sup>2</sup>, Husnul Ulfa<sup>3</sup>, Ranti Sugihartanti<sup>4</sup>,  
Hisny Fajrussalam<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>adistylaili06@upi.edu

<sup>2</sup>egaresg26@upi.edu

<sup>3</sup>husnululfa3@upi.edu

<sup>4</sup>ranti@upi.edu

<sup>5</sup>hfajrussalam@upi.edu

**Abstrak** – Islam brought changes in cultural acculturation including tombstones, literary arts, performing arts and carving arts. Besides having a lot of influence in the field of art, Islamic teachings also affect the nature and habits of the people on the island of Java. Acculturation between Islam and culture on the island of Java occurs in many ways, the most visible of which is the work of carving. The occurrence of acculturation between Islamic teachings and Javanese culture does not cause the loss of previous cultural values, but enriches cultural diversity in Indonesia. The process of the entry of Islam into Indonesia has influenced and experienced cultural acculturation with local culture, especially Javanese culture. There are so many results or forms of acculturation between Islamic religious teachings and Javanese culture, starting from the history of the entry of Islam in the archipelago through the services of the Songo guardians and cultural developments from time to time, starting from human civilization in the archipelago, especially the island of Java, the history of the Dutch and Japanese colonial times. , the era of the Hindu-Buddhist kingdoms to the Islamic kingdoms on the island of Java which we can still see its legacy to this day. In writing this study, we discuss examples of the results of acculturation of Javanese culture such as building art, carving art and literary arts with Islamic teachings and the influence of the acculturation results of these two values and cultures.

**Kata kunci** : Waliyullah, Culture, Acculturation, Spread

**Abstrak** – Islam membawa perubahan akulturasi budaya diantaranya pada batu nisan, seni sastra, seni pertunjukan dan seni ukir. Selain banyak mempengaruhi dalam bidang seni ajaran islam juga mempengaruhi sifat serta kebiasaan masyarakat di pulau jawa. Akulturasi antara islam dan kebudayaan di pulau jawa terjadi dalam banyak hal diantaranya yang paling terlihat yaitu hasil karya seni ukir. Terjadinya akulturasi antara ajaran islam dan kebudayaan masyarakat jawa tersebut tidak menyebabkan hilangnya nilai kebudayaan sebelumnya, tetapi memperkaya keanekaragaman budaya di Indonesia. Proses masuknya Islam ke Indonesia telah mempengaruhi serta mengalami akulturasi budaya dengan budaya lokal, khususnya budaya Jawa. Banyak sekali hasil atau wujud akulturasi antara ajaran agama islam dan budaya jawa, berawal dari sejarah masuknya Islam di nusantara melalui jasa para wali songo dan perkembangan budaya dari masa ke masa, mulai dari peradaban manusia di nusantara khususnya pulau jawa, sejarah masa kolonial belanda dan jepang, zaman kerajaan hindu-budha hingga kerajaan-kerajaan islam di pulau jawa yang masih dapat kita lihat peninggalannya sampai saat ini. Pada penulisan penelitian ini membahas tentang contoh hasil akulturasi kebudayaan jawa seperti seni bangunannya, seni ukir dan seni sastra dengan ajaran agama islam serta pengaruh dari hasil akulturasi kedua nilai dan budaya tersebut.

**Kata kunci** : Waliyullah, Kebudayaan, Akulturasi, Penyebaran

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang memiliki keragaman budaya yang banyak. Sebelum datangnya islam ke nusantara, telah berkembang agama hindu-budha, paham-paham lainnya dan tradisi masyarakat. Budaya adalah sebuah hasil pemikiran manusia didalam-Nya

terdapat adat istiadat.(Arti Kata Budaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.).sedangkan akulturasi adalah pencampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi(Arti Kata Akulturasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.).Budaya

berasal dari bahasa sansakerta buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari Budhi artinya sebagai hal hal yang berkaitan dengan budi dan akal pikiran manusia, Manusia pada saat itu terpengaruh pada paham dan tradisi masyarakatnya. Agama hindu- Budha juga mengalami proses akulturasi seperti dalam seni bangunan, seni rupa, seni sastra dan lainnya. Dengan masuknya agama islam ke Indonesia terutama di pulau Jawa mengalami proses akulturasi. Budaya baru tidak mudah untuk menyatu dengan budaya jawa, harus mengalami proses-proses akulturasi (Junaid, 2013)

Akulturasi islam dan kebudayaan di pulau jawa dapat dilihat pada batu nisan, seni sastra, seni ukir. akulturasi antara islam dan kebudayaan di pulau jawa terjadi dalam banyak akulturasi seperti seni ukir, dan seni sastra. hasil akulturasi islam dan kebudayaan di pulau jawa sehingga dijadikan sarana untuk menyebarkan islam

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk menghasilkan pemahaman tentangan akulturasi budaya Indonesia dengan islam. Ruang lingkup penelitian adalah studi literasi untuk mengeksplorasi ide tentang akulturasi budaya islam dengan indonesia sehingga, metode ini tepat gunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Objek penelitian ini adalah masyarakat yang masih menganut budaya daerah yang kental seperti daerah jawa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Masuknya agama islam di pulau jawa

Proses masuknya islam ke daerah di indonesia tidaklah bersamaan, hal ini di karena munculnya beberapa pendapat dan para tokoh dengan teorinya mengemukakan pendapat masuknya

islam di Indonesia. menurut azyumardi azra islam datang ke indonesia tidak berasal dari satu waktu tang bersamaan , tidak satu tempat, dan tidak dalam satu pernah kelompok. Ada tiga teori masuknya islam ke nusantara, *pertama* Teori Gujarat yang berisi bahwa islam di indonesia berasal dari anak benua. hal tersebut di kaitkan dengan asal mulanya islam di nusantara dengan wilayah Gujarat. Abad ke-7 para pedang arab menjadi pemimpin pemungkinan muslin di pesisir pantai sumatra. Sebagian orang arab di laporkan telah melakukan perkawinan dengan wanita lokal di pesisir Sumatra, sehingga membentuk komunitas muslim. teori ini didasari dari pandangan yang menyatakan asal negara dalam membawa agama islam masuk ke nusantara dari gujarat.

Islam membawa perubahan yang dominan dikalangan masyarakat, dalam bidang sosial maupun teologi dan budaya. Jepara salah satu kerajaan yang mempunyai pelabuhan dengan teluk sehingga kota ini menjadi alternatif untuk Penyiaran agama islam menyebar ke pulau jawa termasuk kota Jepara.

*Kedua*, Teori Arab yang di kemukakan oleh Crawford yang berisi bahwa adanya interaksi pendudukan nusantara. dengan pendudukan muslim di pantai timur india. Pedagang arab yang melakukan aktivitas perda ke indonesia. Para pedagang arab datang ke indonesia pada abad ke-7M. tregonning berpendapat pedanangan arab telah lama menguasai berdanagan ke pelabuhan india dan dari pelabuahna indial pedanangan arab menguasai pedanangan rempah rempah dan membawa islam ke dalam asia tenggara. (Nasution, 2020)teori arab menyatakan bahwa daerah pertama kali pedagang arab datang ke indonesia ialah barus, hal ini di buktikan dengan penemuan batu

nisan arkeologi sebagai sumber epigrafi.

hal ini menjadi salah satu faktor penyebaran islam di nusantara. Teori sufi diajukan Johns yang menunjuk kesuksesan yang sama pada kaum sufi dalam mengislamkan pendudukan dengan jumlah besar di benua India. Walisongo berperan dalam mengislamkan penduduk lokal di pulau jawa. Maulana malik Ibrahim sebagai penyebar pertama islam di pulau jawa ia dikabarkan mengislamkan kebanyakan wilayah pesisir utara Jawa. (Permana et al., n.d.)

*ketiga*, Teori india islam datang dari pedagang india yang mempunyai peranan dalam menyebarkan kebudayaan agama islam, karena selain bedagang merek juga aktif mengajarkan agama dan kebudayaan islam kepada masyarakat setempat. menurut *snuck* yang pertama kali datang ke indonesia pada abad ke-13 masehi. Yang di tandai dengan adanya keberadaan batu nisan di Gujarat karena adanya jalur dagang pada Zaman batu, pedagang arab yang giat dan gigih berlalu- lalang di perairan arab oleh karenanya islam sampai ke india. (Nasution, 2020)

Di pulau jawa proses Islamisasi telah berlangsung sejak abd ke-11 M. proses ilamai terus berlangsung di pulau jawa terutama seetalah majapat mencapai kebesaran di sanalah kerajaan islam pertama di pulau jawa yakati demak, yang berdiri diikuti oleh kerajaan Cirebon dan benten. Ulama ulama yang paling berperan mengembangkan islam di pulai jawa ialah wali songgo. (Dalimunthe, 2017)

Makam Fatimah binti Maimun ditemukan di Leran, Gresik Jawa Timur dengan angka di batu nisan yang menunjuk tahun 475 H, Fatimah binti Maimun diperkirakan seorang keturunan raja Hibatullah atau salah satu dinasti yang berkuasa di, Persia.

Bukti ini merujuk bahwa fresik sudah ada pada kelompok muslim di tahun 1082 M.

## **B. Para Wali Songo Dan Metode Dakwah Kultural**

Wali songo mempunyai peran atau jasa yang sangat penting dalam sejarah proses penyebaran ajaran islam khususnya di pulau jawa. Dalam metode penyebaran ajaran islam yang ada di pulau jawa wali songo telah membuat serta merumuskan beberapa strategi yang tepat dan sistematis untuk menghadapi kebudayaan jawa yang sangat kuat dipertahankan oleh penduduk nusantara. Kehadiran ajaran islam yang istimewa di tengah masyarakat jawa cukup membantu membentuk sikap dan perilaku yang baik dikalangan masyarakat. Sehingga kehidupan sosial, budaya dan agama dapat berjalan secara harmonis.

Kata wali dalam Bahasa arab yang merupakan kependekan dari kata “*Waliyullah*” yang memiliki arti orang yang mencintai dan dicintai Allah, sedangkan kata “*Songo*” berasal dari kosa kata jawa yang berarti sembilan. Jadi dapat diartikan bahwa walisongo memiliki arti sebagai Sembilan wali atau perwakilan yang terpilih serta memiliki rasa mencintai dan dicintai Allah. Mereka dipandang sebagai muballigh yang melakukan dakwah secara bijak di pulau jawa. (Saputra, n.d.)

Para wali songo memiliki tiga tahap yang strategis untuk menyebarkan ajaran islam. yang pertama, *tadrij* atau secara bertahap atau melalui proses penyesuaian. Yang kedua, *taqlid taklif* yaitu meringankan beban masyarakat tidak langsung diwajibkan untuk berpuasa. Yang ketiga, *adamul haraj* yaitu tidak menyakiti dan tidak memaksa lalu dengan cara menyatukan antara nilai-nilai islam dengan

kebudayaan yang ada di pulau jawa. Sehingga dengan metode kulturisasi yang dilakukan dapat membuat masyarakat di nusantara khususnya di pulau jawa dapat menerima ajaran islam dengan baik.

Pendekatan wali songgo untuk berdakwah ialah dengan menggunakan dua pendekatan yaitu: 1) Islamisasi kultur jawa yang menggunakan istilah islam, nama islam dan tokoh islam, 2) Jawanisasi islam yaitu dengan upaya pengintergrasikan nilai islam sebagai asimilasi aspek formal dalam syymbol keislaman hal ini nampak nyata dalam budaya jawa. Hal inilah yang membuat dakwah islam pada masyarakat jawa mudah di terima. (Alif et al., 2020)

Berikut walisongo yang menyebarkan ajaran islam dengan metode kultural antara lain :

#### 1. Maulana Malik Ibrahim

Sunan Gresik adalah walisongo yang menyebarkan ajaran islam di pulau jawa. Sunan Gresik menggunakan metode berdagang, melakukan pengobatan tradisional secara gratis serta mengajarkan cara baru bercocok tanam kepada masyarakat. Selain itu sunan Gresik juga membangun pondok pesantren serta masjid pesucinan di leran, Gresik peninggalan yang masih ada sampai saat ini.

#### 2. Raden Makhdum Ibrahim

Sunan bonang atau dengan nama asli Raden Makhdum Ibrahim beliau merupakan putra keempat dari sunan ampel. Sunan bonang melakukan metode dakwah dengan cara melakukan pendekatan melalui seni dan budaya yang ada di jawa seperti menjadi dalang pertunjukan seni wayang, dan sunan bonang..

#### 3. Muhammad Ainul Yakin

Sunan Giri atau kita kenal sebagai nama asli Muhammad Ainul Yakin beliau merupakan anak dari maulana ishak

serta ibunya bernama déwi sekar dadu. Sunan Giri menggunakan metode dakwah dengan cara membangun sebuah pesantren yang bernama pesantren giri. Sunan giri memiliki jasa dalam penyebaran ajaran islam yang ada di nusantara diantaranya dengan pendekatan kultural yaitu membuat tembang-tembang untuk anak-anak seperti cublak suweng, muran, dan masih banyak lagi.

#### 4. Raden Sahid

Sunan Kalijaga atau dengan nama asli raden sahid beliau merupakan anak dari raden sahur adipati tuban. Sunan Kalijaga menggunakan metode pertunjukan seni sebagai pendekatan ajaran islam di tengah masyarakat jawa. Sunan Kalijaga memanfaatkan kesenian sastra, wayang dan pertunjukan kesenian untuk menarik perhatian masyarakat jawa akan ajaran islam, (Alif et al., 2020). Sebagian wayang yang dibawakan merupakan cerita Mahabarata dan Ramayana, tetapi di dalam pertunjukan tersebut terdapat nilai-nilai ajaran islam serta tokoh pahlawan agama islam.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat dilihat bahwa walisongo memiliki peran dan jasa yang sangat penting dalam proses penyebar luasan ajaran islam yang ada di pulau jawa. Para walisongo tidak hanya melakukan pembelajaran anak-anak melalui tembang tetapi melakukan pendekatan yang sistematis melalui metode kultural dengan cara melakukan pertunjukan seni ataupun dengan sastra.

Usaha walisongo dalam menyampaikan dakwa ialah melalui cara cara damai, serta menggunakan prinsip *maw\_izhatul hasanah wa mujadalah billatî hiya ahsan* yaitu sebuah metode penyampaian ajaran islam melalui tutur kata yang baik serta sederhana. Pelaksanaan berdakwah dengan cara ini membutuhkan waktu lama, tetapi

mengaur penyebaran islam dengan cara kedamaian. Selain itu metode ini digunakan untuk membangun kedamaian sosial dan ekonomi masyarakat dengan mendekati pemuda dan mendirikan pesantren untuk mendidik para murid serta menjalin hubungan genealogis dengan para tokoh islam muda di pesantren. (Saputra, n.d.)

### **C. Akulturasi Dan Perkembangan Budaya Islam**

Masuknya Islam ke Nusantara tidak menyebabkan hilangnya kebudayaan sebelumnya, tetapi memperkaya keanekaragaman budaya di Indonesia. Proses masuknya Islam ke Indonesia telah mengalami akulturasi budaya dengan budaya lokal, yaitu budaya Jawa. Kebudayaan pada setiap bangsa atau daerah memiliki unsur-unsur kebudayaan yang dapat disebut sebagai isi pokok kebudayaan masing-masing. Dari ketujuh unsur tersebut muncullah sistem keagamaan yang disebabkan oleh adanya emosi keagamaan, yaitu getaran jiwa yang dapat ditanggapi oleh manusia. Budaya Jawa sejak dulu dikenal sebagai budaya luhur yang banyak mengandung nilai-nilai luhur mulai dari etika dan cara bersosialisasi. (Al-Amri & Haramain, 2017a)

Proses akulturasi budaya terjadi ketika budaya yang berbeda saling terkait erat dalam jangka waktu yang lama dan oleh karena itu masing-masing budaya ini berubah untuk beradaptasi satu sama lain. Jawa menjadi tradisi budaya baru. nilai-nilai perlahan mulai masuk ke dalam masyarakat Jawa. Hubungan antara budaya Islam dengan karya sasa Jawa merupakan imperatif moral yang artinya memberi warna keseluruhan yang mendominasi karya tersebut. Proses akulturasi Islam dengan budaya Jawa dalam bidang seni ukir, seni konstruksi, seni sastra, seni dan model kehidupan sosial.

Akulturasi sebagai bukti islam dan kebudayaan lokal telah masuk ke indonesia dengan adanya kerajaan yang bercorak hodu dan buda. Unsur agama sangat memiliki perna peting dalam membangun jaringan komunikasi antara kerajaan pesisir dengan kerajaan pedalaman yang bercorak hindu-budha. (Al-Amri & Haramain, 2017b)

Hasil dari proses akulturasi budaya ditentukan oleh kekuatan masing-masing budaya tersebut. Semakin kuat suatu budaya, semakin cepat pengaruhnya terhadap budaya lain. Budaya Islam menjadi model makam. Sebelum budaya Islam Jawa ke , budaya Hindu mendominasi Jawa. Budaya Jawa sangat kental dengan nuansa tradisi Hindu dan Budha. bisa dilihat dari pemeramannya. Sejarah bangsa Indonesia tidak lepas dari peran ulama Jawa yang diberi gelar Sunan yang dipercaya masyarakat sebagai wali. Menurut cerita, 9 wali menyebarkan ajaran Islam dengan nilai-nilai sosial budaya di Indonesia. Hasil Akulturasi Islam Dengan Budaya Di Pulau Jawa. (Khoiri, 2019)

### **D. Hasil Akulturasi Islam Dengan Budaya Di Pulau Jawa**

Banyak sekali hasil/wujud dari kedua budaya ini, berawal dari panjangnya sejarah dan perkembangan budaya dari masa ke masa, mulai dari peradaban manusia di pulau jawa, masa kolonial belanda dan jepang, zaman kerajaan hindu-budha hingga kerajaan-kerajaan isla di pulau jawa.

Berikut beberapa contoh hasil akulturasi budaya.

#### **1. Seni bangunan**

Seni Bangunan adalah salah satu wujud dari akulturasi islam dengan di pulau jawa. Contoh dari akulturasi pada seni bangunan di antaranya ialah masjid. Di

tiap daerah, bangunan masjid memiliki arsitektur yang berbeda hal tersebut dipengaruhi oleh budaya di sekitarnya.

Selain masjid, Makam dibuat dengan membangun cungkup di atasnya. Cungkup dan kijing ini ada pada zaman kerajaan hindu-budha. Serta keraton yang menjadi tempat tinggal para sultan adalah salah satu perwujudan dari akulturasi Islam dengan budaya jawa.

## 2. Seni ukir

Seni ukir dan pahat berkembang pesat pada periode Kerajaan Hindu-Budha hal ini dapat dijumpai pada relief dan patung di candi-candi kerajaan hindu-budha. Islam mengarahkan atau memodifikasi seni ukir dalam hal kebaikan, contohnya ukiran pada masjid, makam dan juga seni ukir kaligrafi.

## 3. Aksara dan seni sastra

Arab gundul adalah salah satu wujud dari akulturasi islam dengan budaya di pulau jawa dimana huruf digunakan menjadi sederhana serta huruf arab gundul digunakan dengan Bahasa daerah. Beberapa hasil karya-karya pada masa pengislaman sebagai berikut.

- Hikayat yaitu karya sastra yang berisi cerita sejarah ataupun dongeng. Yang ditulis sebuah prosa misalnya Hikayat Khaidir, Hikayat si Miskin, Hikayat Amir Hamzah, Hikayat Bayan Budiman , dan Hikayat 1001 Malam.
- Babad yang berisi cerita sejarah yang berisi campuran antara fakta, mitos, dan kepercayaan. Contoh babad adalah Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Babad Mataram, dan Babad Surakarta.
- Suluk adalah karya sastra berupa kitab-kitab yang isinya menjelaskan tentang tasawuf. Contoh suluk yaitu Suluk

Sukarsa, Suluk Wujil, dan Suluk Malang Sumirang

## 4. Kesenian

Seni-seni ini menjadi sebuah pertunjukkan dan media dalam penyebaran agama islam. Berikut ini beberapa bentuk kesenian yang muncul pada saat masa pengislaman di Indonesia.

### 1. Permainan debus

Permainan debus ini berasal dari banten yaitu tarian dengan melukai tubuhnya benda tajam tanpa meninggalkan luka.

### 2. Wayang

Wayang adalah sebuah pertunjukkan boneka yang di mainkan untuk menghibur dengan memainkan sebuah cerita, wayang sudah ada pada masa kerajaan hindu-Budha namun pada akulturasi islam di pulau jawa wayang digunakan sebagai alat dakwah dan juga menyebarkan ajaran agama islam.

### 3. Ketoprak

Ketoprak ialah kesenian tradisonal dalam bentuk drama yang merepresentasikan kehidupan osial masyarakat jawa. Hal ini tentu dapat di liat dari segi cerita dalam ketoprak. Kesenian ketoprak merupakan kesenian rakyat yang menceritakan tentang kisah kehidupan yang terjadi pad azaman dahulu yang merupakan kisah lenegenda.(Setyawan, 2019)

## 5. Kalender

Pada Masa Kesultanan Mataram, terjadi penggabungan antara kalender Jawa dengan kalender Islam. dengan merubah dan menyesuaikan mengenai nama bulan pada tahun Saka. Misalnya bulan Muharam diganti dengan Sura dan Ramadhan diganti dengan Pasa.

## 6. Tradisi

Pada Hari Raya Idul Fitri, yang dirayakan dengan silaturahmi antar

keluarga dan tetangga. Kemudian tradisi berziarah yang merupakan bentuk dari rasa hormat terhadap leluhur. Hal ini menjadi tanda bahwa masyarakat muslim Indonesia masih memadukan tradisi dengan kebudayaan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penjelasan yang disampaikan diatas sebagai bagian penting dalam ajaran islam, akulturasi budaya jawa dengan nilai-nilai islam pada akhirnya juga mempengaruhi pada nilai-nilai pendidikan, sosial, tingkah dan perilaku. Akulturasi ini dapat kita lihat dalam metode pendidikan yaitu peninggalan sunan gresik yang membangun pondok pesantren serta masjid persucian di leran, gresik peninggalan tersebut masih ada dan dipakai hingga saat ini.

Akulturasi budaya Islam terjadi dengan mematuhi larangan budaya baik dan dapat dilakukan oleh orang-orang yang tidak melanggar aturan Halal haram, melakukan kebaikan, tidak membahayakan, sesuai dengan prinsip Wala' cinta kepada Yang Maha Kuasa. Tuhan dan apa yang dicintai oleh Allah SWT dan alBara` yaitu pergi dan membenci segala sesuatu yang dibenci Allah SWT.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amri, L., & Haramain, M. (2017a). AKULTURASI ISLAM DALAM BUDAYA LOKAL. KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan, 10(2), 87–100. <https://doi.org/10.35905/kur.v10i2.594>
- Al-Amri, L., & Haramain, M. (2017b). AKULTURASI ISLAM DALAM BUDAYA LOKAL. KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan, 10(2), 87–100. <https://doi.org/10.35905/kur.v10i2.594>
- Alif, N., Mafthukhatul, L., & Ahmala, M. (2020). AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN ISLAM MELALUI DAKWAH SUNAN KALIJAGA. Al'adalah, 23(2), 143–162. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i2.32>
- Arti kata akulturasi—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved October 31, 2021, from <https://kbbi.web.id/akulturasi>
- Arti kata budaya—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved October 31, 2021, from <https://kbbi.web.id/budaya>
- Dalimunthe, D. (2017). Kajian Proses Islamisasi di Indonesia (Studi Pustaka). Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, 12(1), 115–125. <https://doi.org/10.23971/jsam.v12i1.467>
- Junaid, H. (2013). KAJIAN KRITIS AKULTURASI ISLAM DENGAN BUDAYA LOKAL. 1, 18.
- Khoiri, A. (2019). Moderasi Islam dan Akulturasi Budaya; Revitalisasi Kemajuan Peradaban Islam Nusantara. Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, 1. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.4372>
- Nasution, F. (2020). Kedatangan dan Perkembangan Islam ke Indonesia. MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 11(1), 26–46. <https://doi.org/10.32923/maw.v11i1.995>
- Permana, R., Ag, S., & Hum, M.

(n.d.). SEJARAH MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA. 28.

Saputra, F. F. N. (n.d.). FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO. 88.

Setyawan, B. W. (2019). Akulturasi Budaya Islam-Jawa dalam Pementasan Kesenian Ketoprak. *Dance and Theatre Review*, 2(1). <https://doi.org/10.24821/dtr.v2i1.3297>

Internet :

Arti kata akulturasi—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.).

Retrieved October 31, 2021, from <https://kbbi.web.id/akulturasi>

Arti kata budaya—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved October 31, 2021, from <https://kbbi.web.id/budaya>